

SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG



OLEH

NAMA : FARAH FADHILLAH

NIM : 10011281722048

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FARAH FADHILLAH

NIM : 10011281722048

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 18 Mei 2021

Farah Fadhillah

Evaluasi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Sei Baung Palembang

XV + 186 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Dalam rangka tercapainya target *Universal Health Coverage* (UHC), puskesmas sebagai pemberi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya melalui dana kapitasi yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program JKN di Puskesmas Sei Baung melalui kriteria evaluasi ketepatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang meliputi SDM puskesmas, pasien peserta JKN, dan pegawai BPJS Kesehatan Palembang. Data primer dan data sekunder dianalisis menggunakan kriteria evaluasi ketepatan. Berdasarkan kriteria ketepatan, hasil implementasi program JKN belum secara tepat mencapai tujuan program JKN dalam menjamin kebutuhan kesehatan masyarakat, karena masih terdapat ketidaktepatan dalam hal pendelegasian wewenang, pencapaian indikator keberhasilan, kesesuaian alur prosedur pelayanan peserta JKN, ketersediaan obat yang kurang, hingga sasaran kepesertaan program JKN yang kurang tepat. Hambatan implementasi program JKN yang masih ditemukan di Puskesmas Sei Baung dalam kriteria evaluasi ketepatan, mendorong pihak puskesmas, BPJS Kesehatan, pemerintah setempat dan masyarakat untuk saling bekerjasama dalam mencapai kesuksesan program JKN. Pihak puskesmas dapat melakukan peralihan dan pemberian tugas untuk jumlah SDM yang berlebihan, penyediaan obat pengganti, SOP, edukasi kontak tidak langsung kepada pasien, penjadwalan sosialisasi, pengarahan pasien memberi respon pelayanan, memantau cakupan kepesertaan, dan melakukan uji validitas data kependudukan.

Kata Kunci : puskesmas, JKN, evaluasi, pelayanan, implementasi

Kepustakaan : 102 (1986-2020)

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 18 May 2021

Farah Fadhillah

Evaluation of the Implementation of the National Health Insurance Program (JKN) at the Puskesmas Sei Baung Palembang

XV + 186 pages, 8 table, 5 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

In order to achieve the Universal Health Coverage (UHC) target, puskesmas as a health service provider can improve service quality and optimize the use of resources through the capitation funds obtained. This research aims to analyze the implementation of the JKN program at the Sei Baung Health Center through the evaluation criteria of appropriateness. This study used a qualitative research method with a descriptive analytical research design. Informants in this study amounted to 20 people which included human resources at the puskesmas, JKN participant patients, and BPJS Kesehatan Palembang employees. Primary data and secondary data were analyzed using appropriateness evaluation criteria. Based on the appropriateness criteria, The results of the implementation of the JKN program have not accurately achieved the goals of the JKN program in ensuring the health needs of the community, because there are still inaccuracies in terms of delegation of authority, achievement of indicators of success, conformity with the flow of JKN participant service procedures, inadequate availability of drugs, and inappropriate JKN program participation targets. Barriers to the implementation of the JKN program that are still found at the Sei Baung Health Center in appropriateness evaluation criteria, encourage the puskesmas, BPJS Health, local government and the community to cooperate with each other in achieving the success of the JKN program. This primary health care can do by Switching and assigning tasks for excessive numbers of human resources, providing substitute drugs, SOPs, indirect contact education to patients, scheduling socialization, directing patients to respond to services, monitoring membership coverage, and testing the validity of population data.

Keywords : public health, National Health Insurance (JKN), evaluation, service, implementation

Literature : 102 (1986-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 Juni 2021

Yang bersangkutan,



Farah Fadhillah

NIM. 10011281722048

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Farah Fadhillah

NIM. 10011281722048

Indralaya, 21 Juli 2021


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Sei Baung Palembang” telah pertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal Januari 2021.

Indralaya, 21 Juli 2021


Tim Penguji Skripsi


Ketua :

1. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS ()
NIP. 198601302015104201

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM ()
NIP. 197606092002122001

3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes ()
NIP.198603102012122001

4. Dian Safriantini, S.KM., M.PH ()
NIP. 198810102015042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi

Kesehatan Masyarakat



()
Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farah Fadhillah
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 5 Juni 1999
Alamat : Jl. Paras Jaya No. 10 RT. 10 RW 03, Kec. Seberang
Ulu II, Kel. 16 Ulu, Plaju, Palembang
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Agama : Islam
Email : *farahfadhillah99@gmail.com*
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Fery
Ibu : Rahmawaty

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|---------------|
| 1. TK Kartika II-4 | 2004-2005 |
| 2. SD IBA Palembang | 2005-2011 |
| 3. SMP Negeri 9 Palembang | 2011-2014 |
| 4. SMA Ignatius Global School | 2014-2017 |
| 5. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya | 2017-sekarang |

Riwayat Organisasi

- | | |
|---|-----------|
| 1. Ketua Badan Anggaran DPM KM FKM UNSRI | 2017-2018 |
| 2. Ketua Badan Anggaran DPM KM FKM UNSRI | 2018-2019 |
| 3. Wakil Ketua I DPM KM FKM UNSRI | 2019-2020 |
| 4. Sekretaris Umum Himkesma (Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat) FKM UNSRI | 2019-2020 |

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi penelitian.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Informan penelitian di Puskesmas Sei Baung Palembang dan BPJS Kesehatan KC Palembang yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan selama penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan juga dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi.

Indralaya, Juni 2021

Farah Fadhillah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Farah Fadhillah
NIM : 10011281722048
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi\

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINANA KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 17 Juni 2021

Yang Menyatakan,



(Farah Fadhillah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERSETUJUAN.....	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Penulis.....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	7
1.4.3 Bagi Puskesmas Sei Baung Palembang.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	7

1.5.2	Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5.3	Ruang Lingkup Waktu.....	8
BAB II.....		9
TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1	Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)	9
2.1.1	Pengertian SJSN.....	9
2.1.2	Prinsip SJSN.....	10
2.2	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	11
2.2.1	Pengertian JKN.....	11
2.2.2	Prinsip JKN.....	12
2.2.3	Peserta JKN.....	13
2.2.4	Pembiayaan JKN.....	14
2.3	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	15
2.3.1	Pengertian BPJS	15
2.3.2	Tugas dan Wewenang BPJS.....	17
2.3.3	Tujuan BPJS.....	18
2.3.4	Peserta BPJS Kesehatan.....	19
2.3.5	Tahap Kepesertaan BPJS Kesehatan.....	21
2.3.6	Pelayanan Kesehatan yang Dijamin BPJS Kesehatan.....	22
2.4	Implementasi Program.....	25
2.4.1	Pengertian Implementasi Program.....	26
2.4.2	Tahapan Implementasi Program.....	27
2.4.3	Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program.....	28
2.4.4	Unsur-Unsur Pokok dalam Proses Implementasi Program.....	30
2.4.5	Model Kesesuaian Implementasi Program.....	30
2.5	Evaluasi.....	32

2.5.1	Pengertian Evaluasi.....	32
2.5.2	Tujuan Evaluasi.....	33
2.5.3	Kriteria Evaluasi.....	34
2.6	Puskesmas.....	36
2.6.1	Pengertian Puskesmas.....	36
2.6.2	Tujuan Puskesmas.....	37
2.6.4	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas.....	40
2.6.6	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas.....	41
2.7	Penelitian Terkait.....	43
2.8	Kerangka Teori.....	49
2.10	Kerangka Pikir.....	51
2.9	Definisi Istilah.....	52
BAB III.....		53
METODE PENELITIAN.....		53
1.1	Desain Penelitian.....	53
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
3.2.1.1	Informan Penelitian.....	53
3.2.1.2	Jenis Data.....	59
3.2.1.3	Data Primer.....	59
3.2.1.4	Data Sekunder.....	59
3.2.1.5	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	60
3.2.1.6	Cara Penumpulan Data.....	60
3.2.1.7	Alat Pengumpulan Data.....	60
3.2.1.8	Validitas Data.....	60
3.3	Pengolahan Data.....	61
3.4	Analisis Data.....	63
3.5	Penyajian Data.....	64

BAB IV.....	65
HASIL PENELITIAN.....	65
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Sei Baung Palembang.....	65
4.1.1 Letak Geografis Puskesmas Sei Baung Palembang.....	65
4.1.2 Visi dan Misi Puskesmas Sei Baung Palembang.....	65
4.1.3 Jumlah Kunjungan Pasien JKN dan Pasien Umum.....	67
4.2 Hasil Penelitian.....	68
4.2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	68
4.3 Temuan di Lapangan.....	69
4.3.1 Indikator Ketepatan Evaluasi Implementasi Program JKN di Puskesmas Sei Baung.....	69
BAB 5.....	74
PEMBAHASAN.....	74
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	74
5.2 Kriteria Ketepatan.....	74
BAB VI.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
1.2 Saran.....	79
6.2.1 Saran Bagi Puskesmas Sei Baung Palembang.....	79
6.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	50
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	64
Tabel 2.3 Informan Penelitian.....	75
Tabel 4.1 Data Dasar yang Ada di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	77
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pasien JKN dan Pasien Umum Puskesmas Sei Baung Palembang.....	78
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Penelitian.....	79
Tabel 4.4 Jadwal Penyuluhan dalam Gedung Puskesmas Sei Baung.....	87
Tabel 4.5 Ketenagaan Puskesmas Sei Baung.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesesuaian Implementasi Program.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	63
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	71
Gambar 4.1 Peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Baung.....	99
Gambar 4.2 Jumlah Pasien JKN yang harus dirujuk.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 mendeskripsikan bahwa kesehatan adalah kondisi dimana manusia sehat secara fisik, mental, spritual dan sosial sehingga secara sosial ekonomi mampu menjalani kehidupan yang produktif (Presiden RI, 2009). Kesehatan ini merupakan hak dasar dalam kehidupan manusia dimana hak dasar ini melekat pada diri mereka sejak lahir. Setiap warga Negara Indonesia memiliki hak dasar untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Sehingga dalam hal ini, pemerintah Indonesia memiliki kewajiban untuk menjamin terpenuhinya hak-hak dasar tersebut. Hak-hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini tertuang dalam UUD 1945, di mana pada Pasal 28H Ayat (1) menyatakan : “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Selain itu, Pasal 34 Ayat (3) menyatakan : “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum umum yang layak”. Kandungan pada pasal-pasal ini menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi negara untuk menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan yang merata bagi setiap warga negaranya.

Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk memenuhi hak dasar tersebut dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui jaminan sosial. Beberapa jaminan sosial di bidang kesehatan yang telah diselenggarakan pemerintah adalah seperti PT Askes (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) bagi pegawai negeri sipil, pegawai swasta, veteran, dan penerima pension. Sedangkan program jaminan lainnya seperti Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dapat digunakan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, Namun berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, program-program jaminan sosial tersebut belum berjalan secara efektif dan efisien sehingga biaya dan mutu pelayanan kesehatan sulit dikendalikan (Kemenkes RI, 2014).

Sehingga pada 1 Januari 2014, Pemerintah Indonesia berhasil menerapkan jaminan sosial melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program JKN ini merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN bertujuan untuk menjamin hak dasar kesehatan seluruh masyarakat yang layak, adil, makmur, dan sejahtera baik kepada mereka yang telah membayar premi atau iuran maupun yang iurannya dibayar pemerintah (Kemenkes RI, 2014). Dalam hal ini, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan ditunjuk dan ditugaskan oleh pemerintah sebagai pengelola program JKN.

BPJS Kesehatan merupakan transformasi badan usaha milik negara menjadi badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada presiden dan bersifat nirlaba (Kemenkes RI, 2014). BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini ditunjuk oleh pemerintah secara khusus untuk mengelola program dan memberikan perlindungan secara komprehensif, adil dan merata kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan.

Salah satu prinsip dalam penerapan program JKN ini adalah prinsip kepesertaan yang bersifat wajib, artinya seluruh masyarakat Indonesia berkewajiban untuk ikut serta dalam program jaminan kesehatan (Kemenkes RI, 2013) dan semua masyarakat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya di bidang kesehatan serta mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan terjangkau (UU 36 Tahun 2009). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan mencatat bahwa jumlah peserta program JKN mencapai 222.481.554 jiwa per 30 September 2020. Angka ini mengalami peningkatan berturut-turut selama 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2017, terdapat 187.982.949 jiwa atau 72,9% dari total populasi penduduk Indonesia yang sudah menjadi peserta JKN dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 208.054.199 jiwa. Peningkatan ini kembali terjadi dimana per 31 Desember 2019, jumlah peserta JKN mencapai 224,14 juta jiwa atau 83,86% dari total populasi rakyat Indonesia (BPJS Kesehatan, 2019). Walaupun pemerintah berhasil meningkatkan cakupan

kepesertaan JKN, namun angka ini belum mencapai target *Universal Health Coverage* (UHC) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan minimal kepesertaan 95% dari total penduduk Indonesia (Tumbuh and Endang Muchtar, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, Palembang telah mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) pada tahun 2019 namun tidak pada tahun 2020, dimana jumlah peserta JKN-KIS menurun menjadi 92,16% atau 1.532.593 juta jiwa dari total penduduk Palembang (1.662.893 juta jiwa) (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). Namun, meskipun Palembang sudah mencapai UHC, masih terdapat sekitar 75 ribu penduduk yang belum mendapat akses sebagai peserta JKN-KIS (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, maka suatu pelayanan harus memenuhi syarat-syarat seperti selalu tersedia dan bersifat berkelanjutan, wajar dan dapat diterima di lingkungan masyarakat, akses yang mudah, mudah dicapai, mudah dijangkau secara ekonomi, dan memiliki kualitas yang baik (Azwar, 1996). Proses dan kualitas pelayanan kesehatan memiliki kaitan dengan ketersediaan sarana prasarana kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan dasar (puskesmas, balai pengobatan), pelayanan rujukan (rumah sakit), ketersediaan SDM kesehatan, peralatan medis, dan obat-obatan. Sedangkan, kinerja pelayanan yang juga mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan terdiri dari hasil nyata kinerja pelayanan, kecepatan kerja, kesesuaian pekerjaan yang secara nyata dilakukan dengan harapan masyarakat, dan disiplin waktu selama penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan mendirikan fasyankes, seperti salah satunya, puskesmas di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Azwar, 1996; Nur Fiqhi Utami and Mutiarin, 2017).

Puskesmas adalah salah satu organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan dimana menjadi bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan untuk mendukung upaya penyelenggaraan sistem kesehatan. Puskesmas yang belum memberikan pelayanan yang diharapkan pengguna jasa adalah masalah yang secara umum sering dialami oleh puskesmas. Hal ini dapat disebabkan karena pelayanan kesehatan di puskesmas masih belum mencapai standar kualitas yang diharapkan masyarakat atau menjadi tuntutan yang harus dipenuhi. Jika organisasi kesehatan seperti puskesmas belum mencapai tingkat kepuasan masyarakat dari kualitas pelayanan yang diberikan, maka pasien tersebut akan cenderung mengambil keputusan untuk tidak berobat atau melakukan kunjungan lagi pada puskesmas tersebut (Yumiati Sakung, Jamaluddin, 2018).

Puskesmas Sei Baung merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kota Palembang dengan cakupan wilayah kerja 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Ilir Barat I yang meliputi Kelurahan 26 Ilir D1 dan Kelurahan Demang Lebar Daun dengan jumlah penduduk 24.425 jiwa pada tahun 2019, dan jumlah peserta JKN yang terdaftar hingga Maret tahun 2021 adalah sebanyak kurang lebih 8.000 penduduk (BPJS Kesehatan KC Palembang, 2021). Jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Sei Baung ini mengalami peningkatan setelah implementasi program JKN. Berdasarkan sumber data yang didapatkan dari Puskesmas Sei Baung, terjadi peningkatan dan penurunan jumlah kunjungan peserta JKN sejak tahun 2018. Jumlah kunjungan peserta JKN pada tahun 2018 mencapai 15.204 kunjungan dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu hanya 13.801 kunjungan. Namun, terjadi peningkatan kembali pada tahun 2020 dimana jumlah kunjungan pasien JKN mencapai 16.234 kunjungan (Puskesmas Sei Baung Palembang, 2020). Peningkatan jumlah kunjungan ini menunjukkan terjadinya peningkatan akses pemanfaatan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Namun, Puskesmas Sei Baung belum mampu memenuhi target indikator Angka Kontak komunikasi (≥ 150 permil) dalam indikator pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan, dimana cakupan kontak komunikasi dengan peserta JKN di Puskesmas Sei Baung pada tahun 2018 adalah sebesar 132,08 %

dan 145,80 % pada tahun 2019. Belum lagi jumlah kunjungan sakit peserta JKN lebih banyak terjadi daripada kunjungan sehat. Jumlah kunjungan sakit selama tahun 2018 mencapai 7.394 kunjungan, namun Puskesmas Sei Baung ini hanya mendapatkan 4.900 kunjungan sehat. Hal ini kembali terjadi dimana pada tahun 2019, jumlah kunjungan sakit (8.034 kunjungan) lebih banyak daripada jumlah kunjungan sehat (5.767 kunjungan) (Puskesmas Sei Baung Palembang, 2020). Hal ini yang menunjukkan bahwa peserta cenderung baru memanfaatkan pelayanan FKTP saat mau berobat atau pada saat sakit saja. Padahal, dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, Puskesmas memiliki ranah wewenang untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat promotif dan preventif (Permenkes RI No 75 Tahun 2014, 2014).

Berdasarkan penelitian program JKN di Puskesmas Sei Baung yang telah dilakukan oleh Istiqomah (2018), terdapat beberapa kendala dalam implementasi program JKN, seperti belum seluruh masyarakat mengetahui adanya program dan prosedur BPJS Kesehatan, masih ada kekurangan informasi di bagian spanduk yang membuat masyarakat masih bingung, masih terdapat masyarakat yang sudah memiliki kartu JKN tetapi tidak mengetahui bahwa pelayanan program JKN dapat diakses di Puskesmas Sei baung, ketersediaan beberapa peralatan yang masih belum memadai sehingga pasien belum bisa secara optimal memanfaatkan fasilitas yang seharusnya tersedia di puskesmas tersebut, dan masih kurangnya kegiatan penyuluhan dari SDM Kesehatan puskesmas yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Istiqomah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Yumiati *et al.* (2018) tentang Evaluasi Manfaat Program BPJS Di Puskesmas Duinggis Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli, dimana setelah peneliti melakukan tahapan evaluasi melalui kriteria efektivitas, efisiensi, dan kecukupan, implementasi manfaat program BPJS belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat yang belum paham cara mendaftar BPJS Kesehatan. Selain itu,

penelitian terkait yang dilakukan oleh Nur Fiqhi Utami dan Dyah (2016) tentang Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I Kabupaten Sleman Tahun 2016, menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang ditemukan peneliti adalah kurangnya pengetahuan masyarakat pada model pelayanan program JKN yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Oleh karena terdapat beberapa permasalahan yang muncul selama implementasi program JKN di Puskesmas Sei Baung Palembang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait evaluasi atau mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan program JKN di Puskesmas Sei Baung Palembang, dan sudah sejauh mana implementasi program itu sudah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan kriteria evaluasi kebijakan ketepatan (Dunn. N, 2003).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data BPJS Kesehatan (2019), jumlah peserta program JKN mengalami peningkatan hingga 31 Desember 2019, dimana terdapat 224,14 juta jiwa atau 83,86% dari total populasi rakyat Indonesia. Namun, pencapaian Indonesia ini masih belum mencapai target *Universal Health Coverage* (UHC) dengan minimal kepesertaan 95% dari total penduduk Indonesia. Hal ini juga terjadi pada Kota Palembang yang mengalami penurunan target UHC pada tahun 2020 dengan kepesertaan sebesar 92,16%. Artinya, masih terdapat kurang lebih 75 ribu penduduk yang belum terdaftar sebagai peserta JKN.

Puskesmas Sei Baung belum mencapai target indikator Angka Kontak komunikasi (≥ 150 permil) dalam indikator pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan pada tahun 2018 (132,08 ‰) dan 2019 (145,80 ‰). Selain itu, kunjungan peserta JKN lebih cenderung dan banyak terjadi pada kunjungan sakit daripada kunjungan sehat pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa peserta JKN cenderung baru memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sei Baung pada saat sakit saja dan juga implementasi program JKN pada Puskesmas Sei Baung Palembang belum dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

Dengan demikian, diperlukan suatu kajian terhadap ketepatan dalam implementasi keseluruhan program JKN di Puskesmas Sei Baung yang akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan program dan mencapai target UHC (*Universal Health Coverage*) Indonesia.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Sei Baung Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pelaksanaan program JKN pada kriteria ketepatan, yaitu hasil dari implementasi program JKN yang benar-benar memberikan manfaat yang diinginkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari pembelajaran tentang evaluasi program Jaminan Kesehatan Nasional.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi atau studi kepustakaan bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Puskesmas Sei Baung Palembang

Memberikan informasi terkait gambaran permasalahan yang terjadi selama menjalankan program JKN, sehingga nantinya dapat juga menjadi referensi dalam upaya perbaikan pelaksanaan program JKN.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sei Baung, Jalan Pertiwi, Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada tahapan akhir dari manajemen yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi program yang dianalisis akan melihat dari kriteria evaluasi kebijakan yang terdiri dari efektifitas, kecukupan, responsivitas, dan ketepatan. Kelima kriteria ini dianalisis berdasarkan gambaran permasalahan yang ada selama pelaksanaan Program JKN di Puskesmas Sei Baung Palembang.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (1988) 'Laporan Temu Kajian Posisi dan Peran Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen', in. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation.
- Achmad Hidayat (2013) 'Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Pelayanan Kesehatan Gratis Bagi Masyarakat Miskin Kota Surabaya di Puskesmas Krembangan Selatan'.
- Adi Suryanto et.all (2010) *Evaluasi Pembelajaran di SD*. 1st edn. Jakarta.
- Akib, Haedar dan Tarigan, A. (2008) 'Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya', *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Akibu, R. S. (2014) 'Evaluasi kebijakan kurikulum tingkat satuan pendidikan di sma negeri 1 ampibabo kecamatan ampibabo kabupaten parigi moutong', *e-Jurnal Katalogis*, Volume 2 N, pp. 8–14.
- Ali, P. bahjuri *et al.* (2018) *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskemas, Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat*. Available at:
https://www.bappenas.go.id/files/1715/3974/8326/Buku_Penguatan_Pelayana_n_Kesehatan_Dasar_di_Puskesmas-Direktorat_Kesehatan_dan_Gizi_Masyarakat_Bappenas.pdf.
- Alif, R. (2009) 'Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan', in. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Alim, A., Goo, D. H. J. and Adam, A. (2019) 'Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas : Studi Deskriptif pada Masyarakat di Puskesmas Moanemani Kabupaten Dogiyai', *Jurnal Kesehatan*, 7(3), pp. 119–127. doi: 10.25047/j-kes.v7i3.119.
- Amin, Muhammad Cakrawijaya, Bambang Riyanto, dan N. (2014) 'Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman', *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 25(2), pp. 137–156. doi: 10.5614/jpwk.2015.25.2.4.
- Anggraeni, F. (2017) *Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Luwu*. Universitas Hasanuddin.

- Anggraini, H. G. (2014) 'Analisis Output Dan Outcome Bidang Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, IX(1), pp. 70–82.
- Annisa Iskanda, Edwin Rizal, E. R. (2012) 'eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran Vol.1., No.1 (2012)', *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), pp. 1–10.
- Arikunto, S. dan C. S. A. J. (2009) *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, N. A. (2017) 'Gambaran Manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kampili Kab. Gowa Tahun 2016', pp. 13–14.
- Azwar, A. (1996) *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bachri, B. S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10, pp. 46–62.
- BPJS kesehatan (2014) *Paham BPJS, Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor perwakilan Indonesia*.
- BPJS kesehatan (2019) 'Panduan Praktis Tentang Kepesertaan Dan Pelayanan Kesehatan Yang Diseleng Oleh BPJS KESEHATAN Berdasarkan Regulasi Yang Sudah Terbit'.
- BPJS Kesehatan (2019) *Jumlah Peserta JKN*.
- BPJS Kesehatan KC Palembang (2021) *BPJS Kesehatan*.
- BPS RI (2008) 'Statistik Kesehatan', in. Badan Pusat Statistik.
- Caroline, I., Fudholi, A. and Endarti, D. (2017) 'Evaluasi Ketersediaan Obat Sebelum Dan Sesudah Implementasi JKN Pada Puskesmas Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua', *Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, 7, pp. 30–39.
- Cut Sriyanti (2016) 'Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan', in, p. 237.
- Darodjat; M Wahyudhiana (2015) 'Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation', *Islamadina*, XIV, pp. 1–28.
- Devani, A. R. (2018) *Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan*

Pendekatan Value for Money. Available at:

http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf
<http://hdl.handle.net/10239/131>
[https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf)

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) *Dinas Kesehatan Kota Palembang*.

Dr. Prihati, M. S. (2018) *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam*

Pengembangan Potensi Wisata Daerah. Jakad Media Publishing. Available at:

https://books.google.co.id/books?id=_3PYDwAAQBAJ&pg=PA65&lpg=PA65&dq=Tahap+penyusunan+agenda+Para+pejabat+yang+dipilih+dan+diangkat+menempatkan+masalah+pada+agenda+publik.+Sebelumnya+masalah+ini+berkompetisi+terlebih+dahulu+untuk+dapat+masuk+dalam+agenda+

Dunn, N, W. (2003) *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Terjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dwi, A. M. (2017) 'Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi', 3(1), pp. 1–14.

Fau, Sumardiani Y., Nasution, Zuraiah, Hadi, A. J. (2019) 'Implementasi (Input, Proses dan Output) JKN-KIS pada Pelayanan Kesehatan di Faskes Tik.1 Puskesmas Alalak Tengah Implementation', *Faktor Presdiposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan*, 2(2), p. 165.

Fitriani, I. dan H. N. (2017) *Evaluasi Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan di Kota Tegal*. Universitas Diponegoro Jalan Profesor Haji Soedarto.

Habibi, Nurdiyanah, Surahmawati, N. C. (2017) 'Gambaran Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fungsi Manajemen Pada Program Pengendalian Penyakit Menular (P2M) Di Puskesmas Tamangapa Makassar Tahun 2016', *Public Health Science Journal*, 9(1), pp. 43–54.

Harianti, R. D. (2017) 'Analisis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

- (Jkn) Di Kota Semarang'. Available at: <https://lib.unnes.ac.id/29682/>.
- Hasibuan, M. S. . (2007) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT.Bumi Aksa.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017) 'Studi Deskriptif Kualitatif tentang Manajemen Kampanye Program Konmuter pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), pp. 1–58. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Heryana, A. (2018) 'Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Kualitatif*, (December), pp. 1–15.
- Hikmawati, E. (2015) 'Ketepatan Sasaran Penerima Bantuan Sosial Jaminan Kesehatan', *Jurnal PKS*, 14(0274), pp. 44–54.
- Ilyas (2019) 'Evaluasi Program Pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima', *jurnal ilmu sosial dan pendidikan*, 1, pp. 1–476. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Indonesia, U. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Komitmen Pelayanan Pada Puskesmas Di Wilayah Dki Jakarta Tahun 2018 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Komitmen Pelayanan Pada Puskesmas Di Wilayah Dki Jakarta Tahun 2018'.
- Irwandy, I. *et al.* (2016) 'Kajian Literature : Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 05(03), pp. 110–114. doi: 10.22146/JKKI.V5I3.30650.
- Istiqomah (2018) *Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*. Universitas Sriwijaya.
- Jones, C. O. (1984) 'Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)', in. Jakarta: Rajawali Press.
- Jumiati (2018) 'Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 24 Betung Kabupaten Banyuasin', pp. 559–565. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Kamil, H. (2010) 'Patient Satisfaction Level on Health Care Quality Service in RSUDZA Banda Aceh Hajjul Kamil', pp. 1–10.

- Kemenkes RI (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional', 3(2), pp. 1–46. Available at:
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Klemens, L. and Apriani, F. (2019) 'Efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Dalam Pelayanan Kesehatan Di Upt Puskesmas Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat', *Journal Administrasi Negara*, 7(1), pp. 8579–8591.
- Kurniawati, W. *et al.* (2018) 'Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan Jkn Pada', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 33–39.
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) 'Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional secara Mandiri', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), pp. 149–160. Available at:
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>.
- Laili, N. (2014) 'Hubungan Sosialisasi Program BPJS Terhadap Pemahaman Tentang Hak Peserta BPJS Kesehatan Di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan', *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), pp. 27–38.
- Lazwardi, D. (2017) 'Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah', *Kependidikan Islam*, 7(2), pp. 67–79.
- Mahmudi (2005) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mangara, Y. U. S. (2015) 'Implementasi Kebijakan Pelarangan dan Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Bagi Pekerja Anak di Kota Bandung', pp. 3–15.
- Masita, A., Yuniar, N. and Lisnawaty, L. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), p. 183869.
- Melawati, L. (2011) 'Evaluasi Program Layanan Kesehatan Rumah Bersalin Gratis (RBG) Bagi Orang Miskin Di Jakarta Timur', *Universitas Islam Negeri Syarif*

Hidayatullah Jakarta, pp. 1–88. Available at:
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4550/1/LIDYA
MELAWATI-FDK.PDF](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4550/1/LIDYA_MELAWATI-FDK.PDF).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional’, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 2(1), pp. 1–7. Available at:
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10>.

Menteri Kesehatan RI (2016) ‘Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Penggunaan Dana Kafitansi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah’, *Meneteri Kesehatan Republik Indonesia*.

Minidian Fasitasari (2018) ‘kerangka konsep Pengertian’, pp. 1–10. Available at:
https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/Modul MP_Kerangka teori _kerangka konsep.pdf.

Mujiati, M. and Yuniar, Y. (2017) ‘Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional di Delapan Kabupaten-Kota di Indonesia’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), pp. 201–210. doi:
10.22435/mpk.v26i4.4827.201-210.

Mulyadi, M. (2013) ‘Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya’, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), p. 128. doi:
10.31445/jskm.2011.150106.

Munthe, A. P. (2015) ‘Pentingnya Evaluasi Program di Industri Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat’, *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), p. 1. doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.

Napirah, M. R., Rahman, A. and Tony, A. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan

- Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso', *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p. 29. doi: 10.14710/jpk.4.1.29-39.
- Neti Sunarti (2016) 'Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Melaksanakan Program Pembangunan', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2 (2).
- Ningrum (2017) 'Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017', *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*, 5(1), pp. 145–151.
- Nur Fiqhi Utami, A. and Mutiarin, D. (2017) 'Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I Kabupaten Sleman Tahun 2016', *Journal of Governance and Public Policy*, 4(1), pp. 39–70. doi: 10.18196/jgpp.4171.
- Nurhaniah, Erhamwilda, B. S. (2015) 'Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi 1 1', pp. 116–122.
- Nurhanifah (2015) *Implenetasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi, Pengertian Perancangan.*
- Nurjannah, S. R. (2020) 'Studi Literatur : Analisis Faktor Penyebab Tingginya Angka Rujukan di Puskesmas Pada Era JKN Analysis of Factors Causing High Referral Rates at Primary Health Center in the JKN Era : A Literature Review'.
- Nurul, A. R. (2017) *Evaluasi Implementasi Perda No. 6 Tahun 2013 Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas Kusta di RSK. Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.*
- Permenkes RI No 75 Tahun 2014 (2014) 'Permenkes Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014', 2(1), pp. 1–22. Available at:

- http://wfa.ust.hk/women_matter_asia_files/Women_Matter_Asia.pdf
<http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2014.01.052>
<https://www.mckinsey.com/featured-insights/leadership/the-leadership-journey-of-abraham-lincoln?cid=other-eml-alt-mkq-mck-oth-1805&hlkid=145b6>.
- Perpres No.82 (2018) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan’, 53, pp. 1689–1699.
- Perpres RI (2020) ‘Perpres Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan’, (025288), pp. 3–4.
- Prasetiawan, M. J., Mulyadi, D. E. and Alifitah, S. (2019) ‘Pemahaman Tentang Hak Dan Kewajiban Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Ganding Sumenep’, *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), pp. 25–27. doi: 10.24929/jik.v4i2.708.
- Presiden RI (2004) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional’.
- Presiden RI (2009) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan’, pp. 7–10. doi: 10.15957/j.cnki.jjdl.2009.07.004.
- Publik, J. A. (2013) ‘<http://www.fisip.undip.ac.id>’, pp. 1–12.
- Puskesmas Sei Baung Palembang (2020) *Data Kunjungan Pasien JKN dan Pasien Umum Per Bulan*.
- Putri, A. E. (2014a) *Paham Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*.
- Putri, A. E. (2014b) *Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Pemerintah RI*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Ridho, I. A. (2008) ‘Model Puskesmas Era Desentralisasi’, in.
- Rini, T. P. L. (2016) ‘Analisis Ketersediaan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014’, *Kajian*, 21(1), pp. 75–88.
- Rizki, J. D. (2019) ‘Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik Dengan Metode Analisis Abc Dan Eoq Di Instalasi Farmasi Rs Pku Muhammadiyah Kartasura’, *Skripsi*. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/73318/>.
- Roswati (2008) ‘Evaluasi Program/Proyek (Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format Usulan)’, *Jurnal Pendidikan Penabur*.

- S, N. S. R. *et al.* (2013) 'Implementasi Program Jaminan Kesehatan Gratis Kecamatan Curio Enrekang Novayanti Sopia Rukmana S . Universitas Hasanuddin Program Studi Administrasi Negara'.
- Sanah, N. (2017) 'Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser', *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), pp. 305–314. Available at: [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/NorSanah\(03-01-17-09-15-45\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/NorSanah(03-01-17-09-15-45).pdf).
- Sandi Hesti Sondak, Rita, Y. (2019) 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), pp. 671–680. doi: 10.35794/emba.v7i1.22478.
- Sanjaya Sihite (2017) 'Evaluasi Program Pendampingan Usu-Bnn Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kampung Kubur Kelurahan Petisah Tengah Medan Petisah'.
- Sawitri, S. (2007) 'Evaluasi Program Pelatihan Ketrampilan Membuat Hiasan Busana dengan Teknik Pemasangan Payet Bagi Pemilik dan Karyawan Modiste di Kecamatan Gunungpati Semarang', in. Yogyakarta: PPs UNY.
- Shobirin (2016) 'Hubungan Penerapan Manajemen Puskesmas Dan Komitmen Kerja Petugas Dengan Mutu Pelayanan Pengobatan Di Poli Umum Puskesmas Kabupaten Bangkalan (Studi di Puskesmas Se-Kabupaten Bangkalan)', *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(02), pp. 513–526. doi: 10.30996/jpap.v2i02.1006.
- Singestecia, R., Handoyo, E. and Isdaryanto, N. (2018) 'Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal', *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(1), pp. 63–72. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsj%0APartisipasi>.
- Soraya, N. N. (2014) 'Pelaksanaan Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Jombang', (101), pp. 1–32.

- Stufflebeam, David L and Shinkfield, A. J. (1986) *Systematic Evaluation*. USA: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sukardi (2009) *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiarsih, M. and Nurlinawati, I. (2020) 'Permasalahan dalam Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten/Kota', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), pp. 182–192. doi: 10.22435/jpppk.v3i3.2657.
- Tanujaya, C. (2017) 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), pp. 90–95.
- Tresna, Y. D. dan Marom, A. (2016) 'Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pelatihan Keterampilan Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang', *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(3), pp. 1–11. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/12486>.
- Tumbuh, P. and Endang Muchtar, B. / (2019) 'F I N a N S I a L', p. 2019.
- UU RI No 13 Tahun 2011 (2011) 'Undang Undang epublik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin'.
- UU RI No 24 Tahun 2011 (2011) 'UU Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial'.
- Widiani, Irna, et al. (2017) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Tomia Timur Kelurahan Tongano Timur Kabupaten Wakatobi Tahun'.
- Winasari, A. (2015) *Gambaran Penyebab Kekosongan Stok Obat Paten dan Upaya Pengendaliannya di Gudang Medis Instalasi Farmasi RSUD Kota Bekasi pada Triwulan 1 tahun 2015*.
- Wiradi (2020) 'Pengertian Analisis', 21(1), pp. 1–9. Available at: <http://pengertianbahasa.blogspot.com/.2013.02/pengertian.analisi.html>.
- Yumiati Sakung, Jamaluddin, N. (2018) 'Evaluasi Manfaat Program BPJS di

Puskesmas Duingis Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli'.